

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati

Pada lokasi penelitan skripsi ini adalah Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, penelitan tersebut untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang keadaan dari Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data tentang gambaran umum dari Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Berikut adalah gambaran umum mengenai keadaan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur:

#### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati

Pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur adalah pondok pesantren dari beberapa pondok yang berdiri dikecamatan Gabus. Awal sejarah berdirinya pondok pesantren ialah Hadratus syaikh Simbah KH. Nur Sa'id adalah sosok Ulama' Kharismatik di Kawasan Kabupaten Pati. Para Alumni santri dari Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati yang berdomisili di sekitar Gabus yang telah sukses di berbagai profesi dan majelis taklimnya tidak lepas dari sentuhan tangan dingin Beliau. Bahkan sebagian besar tokoh NU dan Banomnya di sekitar Pati Selatan (Gabus, Kayen, Tambakromo, Sukolilo dan Winong) merupakan santri Beliau. Keberhasilan Simbah KH. Nur Sa'id dalam mendidik dan membina para santri merupakan maksud dhawuh simbah KH. Abdul Hamid Pasuruan saat Simbah KH. Nur Sa'id sowan dan menyebutkan alamat beliau Pati, maka Mbah Hamid menjawab "Banyuwangi".

Sejak selesai mondok dari Sendang Senori merajut rumah tangga bersama Simbah Hj. Aminatun, pada tahun 1981 sudah banyak *Santri Kalong* (santri yang ngaji tidak menetap di pondok tapi tinggal dirumah) yang menyarap ilmu kepada Beliau. Pada tahun 1983 M beliau merintis pengajian Asmaul Husna. Akhirnya sedikit demi sedikit beberapa santri ada yang Mondok di Ndalem Beliau. Dan beliau juga menampung anak-anak terutama anak yang kurang mampu untuk menyediakan sebuah tempat yang mana pada waktu itu belum ada pondok

pesantrennya baru kamar-kamar rumah yang disediakan sebagai tempat, Akhirnya ada beberapa santri yang mondok di ndalem (rumah) beliau.

Seiring berjalannya waktu Beliau berkeinginan untuk membangun tempat khusus mengaji para santri, supaya tidak serumah dengan kiyainya. Ide pembangunan pondok pesantren merupakan inisitif dari Simbah KH. Abdul Kholiq dan Simbah KH. Yashadi Nasran pada saat bersamaan Beliau didhawuhi oleh Simbah KH. Abdul Hamid pasuruan dan KH. Yasyhadi nasran untuk menunaikan ibadah haji. Pada waktu simbah KH. Nur Sa'id hendak berangkat haji, yang memimpin do'a adalah KH. Arwani Kudus. Di makkah mukarromah, beliau berdo'a kepada Allah SWT agar diberi kekuatan lahir dan batin serta diberikan kemudahan dalam pembangunan Pondok Pesantren.<sup>1</sup>

Sepulang ibadah haji beliau mampu membeli 7 ekor sapi yang semula untuk tabungan naik haji istri beliau Bu Nyai Siti Aminatun, namun oleh Ibu Siti Aminatun meminta agar sapi yang akan digunakan untuk tabungan naik haji dijual saja untuk membangun pondok pesanten. Pada tahun 1985 Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur didirikan. Adapun cara mengajarnya lewat bandongan, lewat sorogan dan lewat hafalan, dulu hafalan Al-Qur'an belum ada. Yang dirintis pertama kitab lewat bandonga, lewat sorogan, kemudian lewat hafalan impriti. Adapun tuntutan dari masyarakat yang ingin menghafal al-qur'an sehingga beliau juga mempunyai menantu seorang Hafidz, sehingga beliau juga menampung anak-anak yang ingin menghafalkan al-qur'an sekitar 1995 itu berdirinya pondok tahfidz. Adapun sistem pengajaran tahfidz yaitu lewat sorogan kemudian lewat mudarosah. Jadi kalau pagi hari istilahnya muroja'ah bersama-sama, kemudian malam hari baru Ziyadah (menambah hafalan).

Selain itu Beliau juga ikut berperan aktif dalam pendirian Madrasah Abadiyah bersama Simbah KH. Abdul Kholiq, K. Moh asrof, Kyai Sukardi, Kyai Maswan, Kyai Baidhawi dan Kyai Ali Marhum serta beberapa Kyai NU lainnya pada tahun 1983. Beliau juga ikut memperjuangkan dengan mengajar di MTs Abadiyah sampai Beliau hendak meninggal dunia.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Ali Badruddin Sa'id, selaku pengasuh utama di pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau 14 februari 2022, pukul 09.00 WIB.

Saat berusia sekitar 69 Tahun, Beliau mengumpulkan segenap keluarga ndalem dan berkata kepada segenap keluarga Ndalem bahwa "Setahun maneh usiaku wes 70 Tahun. Sehatku karo sakitku wes akeh sehatku, wes aku tak thengok-thengok omah noto ati. Anak-anakku kabeh sing podho sabar ngerumati aku lan do'ake wae seumpama aku dipundhut ing ngero Gusti Allah mugo-mugo pinaringan Husnul Khotimah". Beliau menghadap Allah SWT pada tanggal 4 Mei 2006 atau 6 Bakda Mulud 1427 H. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa dan kesalahan Beliau serta menempatkan di tempat yang mulia di sisi Allah SWT Amiin.<sup>2</sup>

## 2. **Letak Geografis Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti lokasi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur yaitu terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu Km. 02 beralamat di Desa Mojolawaran Rt.05 Rw.02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Lokasi ini berada di jalur yang strategis, karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Letak geografis Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur dapat dijelaskan dengan batasan antara lain sebelah utara gedung Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berbatasan dengan perkampungan tetangga. Sebelah barat gedung Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berbatasan dengan rumah pengasuh. Sebelah selatan gedung Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur terdapat musholla pondok. Sebelah timur Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berbatasan dengan jalan raya dan permukiman warga.<sup>3</sup>

Suasana lingkungan di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur ini dapat dikatakan aman dan ideal lantaran berada di perdesaan yang jauh dari keramaian kota serta didukung dengan fasilitas-fasilitas yang relatif memadahi untuk kebutuhan santri. Gang Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur mudah dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Disana

---

<sup>2</sup> Dokumentasi buku manaqib KH. Nur Sa'id, di peroleh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>3</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan KH. Ali Badruddin Sa'id, selaku pengasuh utama di pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09.00 WIB.

juga banyak warung dan toko untuk mempermudah santri membeli bahan pokok.

### 3. **Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Didalam sebuah studi pendidikan pondok pesantren tidak luput dari yang namanya visi dan misi. Dari hasil wawancara dan dokomuntasi dengan pengasuh utama Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur ada visi dan misinya antara lain yaitu:

- a. Visi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati Mewujudkan santri yang menjadi Ibadillah Al-Shalihin (orang-orang shaleh) serta terwujudnya santri yang Aliman, Amilan, Ukhlishan Bi Amalihi.
- b. Misi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati Berlandaskan Al Qur'an surat At-Taubah ayat 122. Yakni Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Maka terdapat dua Misi untuk mencapai Visi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-nur Mojolawaran. Yakni:<sup>4</sup>
  - 1) Tafaquh Fiddin (Misi Internal)
  - 2) Dakwah (Misi Eksternal) dengan berbagai tindakan antara lain: Khidmah lil ummah berupa penyebaran santri terjun dalam lingkungan masyarakat.

Tujuan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Untuk mencari ridhonya gusti Allah, untuk menghidupkan agamanya gusti Allah, untuk melestarikan Al-Qur'an.

### 4. **Struktur Organisasi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Berikut adalah struktur organisasi di dalam Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati pada tahun 2021/2022 antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Ali Badruddin Sa'id, selaku pengasuh utama di pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09.30 WIB.

<sup>5</sup> Dokumentasi file Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, dari M. Muhammad Ma'ruf, S.Pd selaku sekretaris

**Tabel 4.1**  
**Struktur Pengasuh Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

<b>Pengasuh</b>	KH. Ali Badruddin Sa'id
<b>Pengasuh Tahfidz</b>	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd
<b>Kepala Asrama 1</b>	K. Syamsuddin Sa'id
<b>Kepala Asrama 2</b>	K. Qomaruddin Sa'id
<b>Kepala Madin</b>	K. Ulin Nuha Sa'id
<b>Sekretaris</b>	M. Muhammad Ma'ruf, S.Pd
<b>Bendahara</b>	M. Sholeh Alhafidz

**Tabel 4.2**  
**Struktur Wali Kelas Madin Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

<b>Wali Kelas Pra Madin</b>	<b>Wali Kelas Madin 1</b>	<b>Wali Kelas Madin 2</b>
Bu Nyai Rodliyah	Ustadz. Moh. Cholil	Ustadz Tommy
<b>Wali Kelas Madin 3</b>	<b>Wali Kelas Madin 4</b>	<b>Wali Kelas Tahfidz</b>
Ustadz Ali Musyafa	K. Safari	Hj. Masmua'ah Said

**Tabel 4.3**  
**Struktur Pengurus Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

<b>Pengasuh</b>	KH. Ali Badruddin Sa'id
<b>Ketua</b>	Aji Sukma Rahyono
<b>Wakil ketua</b>	Cindy Ainurrohimah
<b>Sekretaris</b>	Frenky Yoga
<b>Bendahara</b>	Shofia nur Hidayah

<b>Seksi Pendidikan</b>	<b>Seksi Kebersihan</b>	<b>Seksi Keamanan</b>
1. Siti Zulaikah 2. Muhammad Minanul Aziz 3. Firani Oktavia	1. Meutia Ummial 2. Khofifah Rahma 3. Vera Khoirun	1. M. Cholil 2. Nurul Anisa 3. Muhimmatul K

Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di peroleh dari WhatsApp pada tanggal 17 february 2022 pukul 18.45 WIB.

Seksi Perlengkapan	Seksi P3K/Kesehatan	Seksi Humas
1. M. Hisyam 2. Siti Aisyah 3. Karisma Aulya Nilalmuna	1. Muhimmatul. C 2. Ika Lafita Sari 3. Habib Wahyu	1. Fahmi Aghil M 2. Fara Nur Atika 3. Yogi Vidha

**5. Keadaan Pengasuh, Ustadz-Ustadzah, Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

**a. Pengasuh**

Pengasuh utama Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus pati adalah KH. Ali Badruddin Sa'id beliau adalah putra dari KH. Nur Sai'd pendiri Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, istrinya bernama Bu Nyai Rodliyah. Sedangkan pengasuh tahfidz KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd adalah menantu dari KH. Nur Sa'id dan istri beliau bernama Hj. Masmua'ah Said. Rumah KH. Ali Badruddin Sa'id tidak jauh dari kompleks Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur beliau juga mempunyai toko kitab kecil di rumahnya untuk mempermudah santri membeli kitab selain itu KH. Ali Badruddin Sa'id mengajar di Mts Abadiyah Koryokalangan Gabus Pati beliau sudah lama menjadi anggota guru disana. Sedang rumah KH. M. Nur Cholish Alhafidz terletak di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur satu bangunan dengan pondok putra dan putri. Kegiatan KH. M. Nur Cholish Alhafidz sangat padat beliau selain membimbing santri Tahfidzul Qur'an juga mengajar di Mts. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, selain itu juga beliau bekerja di KUA Gabus Pati sebagai penyuluh. Istri-istri beliau-beliau selain memasak para santri juga ikut mengajar di madin pondok khususnya santri kitab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. M. Nur Cholish Alhafidz beliau mengatakan bahwa Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur itu tidak hanya di pondok pusat saja. Tapi di bagi ada di abah ali, abah syamsudin, abah ulin, pak agus. Beliau-beliau semua anak dari KH. Nur Sa'id pendiri Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Jadi Cuma tempatnya yang berbeda-beda tapi kegiatan

belajar mengaji sama, jadi satu Kalau tahfidz khusus di pondok pusat.

**b. Ustadz-Ustadzah**

Ustadz-ustadzah di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati merupakan alumni dan bu nyai. Disana ada ustadz dan ustadzah untuk mengajar madin terkhusus santri kitab, sedangkan ustadz pendamping pengasuh tahfidz terkhusus santri Qur'an. Seperti yang dijelaskan oleh KH. M. Nur Cholish Alhafidz melalui wawancara, ustadz pendamping itu untuk membantu beliau dalam menyimak hafalan para santri penghafal Al-Qur'an mulai dari satu minggu kemarin. Selain itu ada ustadzah yang mengajarkan tahsin setiap hari jum'at sore.

**c. Santri**

Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati lumayan banyak jumlahnya diantaranya yaitu berjumlah 215 santri diantaranya santri putri 110 santri putra 105 sedangkan jumlah santri tahfidz berjumlah 60 santri diantaranya santri putri 50 santri putra 10. Keadaan santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Kabarnya akan membangun gedung lagi untuk santri putri karena santri tahfidz dan santri kitab belum ada pembedaan masih dijadikan satu gedung. Maka dari itu hasil wawancara peneliti dengan pengasuh pondok KH. Ali Badruddin Sa'id akan ada pemisahan santri tahfidz di gedung sendiri dan santri kitab di gedung sendiri semua ini untuk mengkondufikan santri penghafal Al-Qur'an agar lebih konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Karena dalam hal ini banyak santri kurang konsentrasi dan terganggu dalam menghafal Al-Qur'an mengakibatkan sebagian dari santri mengalami keterlambatan menghafal, faktor tempat juga mempengaruhi. Melihat santri putri Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur sangat banyak di jadikan satu santri kitab dan santri Qur'an sangat kurang kondusif. Sekarang masih dalam pembangunan pondok putri bagian barat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd, selaku pengasuh Tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

## **6. Profil Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur adalah lembaga pendidikan pesantren yang ada desa mojolawaran Rt. 05 Rw. 02 kecamatan gabus kabupaten pati. Didirikan oleh Alm. KH. Nur Sa'id pada tahun 1983 tahun beroperasi pada tahun 1984, status tanah milik sendiri luas tanah 2600. Setelah Alm. KH. Nur Said Wafad di gantikan oleh anak dan menantunya untuk meneruskan pengasuhan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur yang sekarang berkembang begitu pesat, banyak santriwan dan santriwati yang mondok disini. Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur sistem pembelajarannya yaitu kitab kuning dan hafalan Al-Qur'an, mengaji beberapa kitab kuning dan sorogan, yang hafalan melalui tahasus, ziyadah dan muroja'ah Al-Qur'an. Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur memiliki staf pengajar ustadz dan ustadzah yang kompeten pada bidangnya masing-masing sehingga menjadikan salah satu pondok terbaik di kecamatan Gabus. Terdapat fasilitas yang memadai sebagai asrama yang nyaman, musholla, ruang kelas untuk mengaji kitab, dan sebagainya.

## **7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Keadaan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Setelah dilakukannya observasi oleh peneliti di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana yaitu terdapat mushola pondok untuk santri melakukan jama'ah sholat. Mushola tersebut ada di sebelah selatan pondok pesantren, tepatnya di bawah pondok putra samping garasi mobil pengasuh pondok pesantren. Di dalam mushola terdapat papan tulis, sepidol, penghapus, dan mick. Sarana prasarana tersebut untuk memudahkan santri untuk belajar mengajar, khususnya santri kitab.

Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur terdapat 5 asrama putri 4 asrama putra sebagai tempat tidur, belajar dll. Terdapat 2 aula yaitu 1 aula putri dan satu aula putra, aula tersebut cukup luas untuk melakukan kegiatan pondok. Bagaikan tempat tinggal yang memiliki WC dan kamar mandi, Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur mempunyai kamar mandi yang berjumlah 16 putra putri. Kamar mandi santri putri

berjumlah 10 dan kamar mandi putra berjumlah 6 sumber air PDAM/ Sumur bor (sanyo), semua kamar mandi tersebut cukup bagus layak digunakan para santri disana juga banyak kran air untuk mempermudah santri mencuci baju, wudhu, dan sebagainya. Adapun area menjemur pakaian terletak di loteng lantai 3 atas pondok putra dan putri, masing-masing memiliki 1 jemuran 1 santri putra dan satu santri putri.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur memfasilitasi alat transportasi berupa 1 sepeda motor dan 2 sepeda yang bisa digunakan santri saat di perintah pengasuh berbelanja di pasar untuk keperluan pondok pesantren ataupun keperluan santri lainnya. Di kamar bawah depan kamar santri putri penghafal Al-Qur'an disediakan banyak air galon untuk kebutuhan minum santri di pondok pesantren. Untuk keperluan alat memasak pondok pesantren tidak menyediakan akan tetapi sudah dimasakin oleh istri Pengasuh Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur di bantu juga sama mbak dalam.

#### **8. Kegiatan-Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Tahfidzul Qur'an Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dipondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati yaitu ba'do isya' itu ziyadah (menambah setoran) jadi mulai ba'do asyar sampai jam 5 mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan nanti malam, dan nanti ba'do maghrib di teruskan lagi nanti mulai setoran hafalan ba'da isya'. Terkadang mulai jam 8 terkadang jam 9 tergantung situasi dan kondisi kegiatannya pengasuh tahfidz, mungkin banyak kegiatan terkadang ngajinya mundur, terkadang bisa maju. Setiap ba'do subuh deresan, terus setiap jum'at diadakan membaca disimak oleh teman, dalam istilahnya ngejus (membaca hafalan yang sudah dihafal disimak oleh temannya).

Setiap Hari jum'at malam sabtu pengasuh tahfidz melibatkan alumni tahfidz dari Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, rumah alumni tersebut sebagian besar dari karaban, katan kidul, brakung, tlogoayu, gosarang, itu menyimak santri yang sudah menghafalkan selama seminggu kemarin. Jadi apa yang dihafalkan selama satu minggu itu dibaca dihadapan alumni, majunya setiap satu alumni

---

<sup>7</sup> Hasil observasi di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran gabus pati Pada tanggal 09 Maret 2022.

menyimak satu santri, kalau sudah selesai gantian santri lainnya dan seterusnya. Jadi Pengasuh tahfidz kalau hari jum'at malam sabtu melibatkan alumni supaya membantu beliau untuk menyimak hafalan selama satu minggu. Lalu alumni setelah menyimak hafalan santri, satu minggu sekali ngejoke hafalnya kepada pengasuh tahfidz untuk memperkuat hafalannya. Jadi alumni setelah menyimak ngejoke hafalannya terkadang satu juz, ada yang seperempat, ada yang setengah tapi rata-rata seperempat hafalan. Kalau hari jumat itu tahsin (memperbagus bacaan al-qur'an, lagunya, tajwidnya) di ampu oleh bu Reni Admawati.<sup>8</sup> Berikut adalah tabel jadwal kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur:

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren**  
**Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Hari	Waktu	Metode	Ustadz
Malam Senin	Ba'do subuh	Deresan bersama	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd.
	Ba'do isya'	Sorogan/Ziyadah (menambah setoran)	
Malam Selasa	Ba'do subuh	Deresan bersama	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd.
	Ba'do isya'	Sorogan/Ziyadah (menambah setoran)	
Malam Rabu	Ba'do subuh	Deresan bersama	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd.
	Ba'do isya'	Sorogan/Ziyadah (menambah setoran)	
Malam Kamis	Ba'do subuh	Deresan bersama	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd.
	Ba'do isya'	Sorogan/Ziyadah (menambah setoran)	
Malam Jum'at	<i>Libur</i>	-	-
Hari Jum'at	Pagi	Majelisan	-
Hari Jum'at	Sore	Tahsin (memperkuat bacaan Al-Qur'an)	Bu Reni Admawati
Malam Sabtu	Ba'do subuh	Deresan Bersama	Ustadz pendamping
	Ba'do isya'	Muroja'ah	
Malam Ahad	Ba'do subuh	Deresan bersama	KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd.
	Ba'do isya'	Sorogan/Ziyadah (menambah setoran)	

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan KH. M. Nur Cholish Alhafidz, selaku pengasuh Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 18.35 WIB.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Tentang Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Dalam Mengatasi *Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an* Pada Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati

Berdasarkan data tentang mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pengasuh utama Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur yaitu KH. Ali Badruddin Sa'id, wawancara dengan pengasuh tahfidz KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd., wawancara dengan pengurus pondok saudari Siti Zulaikah, dan beberapa santri putra dan putri. Dalam penelitian ini mengupas permasalahan tentang *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an, *keterlambatan* memiliki arti sebagian waktu tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana dan target sehingga menyebabkan rencana dan target tersebut tertunda atau tidak selesai tepat waktu sesuai jadwal yang direncanakan. Hasil wawancara dengan pengasuh Tahfidz KH. M. Nur Cholish Alhafidz, S.Pd., dari sebagian santri ada yang mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an, dalam masalah ini yang menangani adalah pengurus yaitu Saudari Siti Zulaikah. Dalam hal ini saudari Siti Zulaikah menerapkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* karena teknik ini sangat efisien untuk diterapkan kepada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, oleh sebab itu santri mudah untuk mengenali masalah yang ia rasakan dan cepat menerapkan teknik konseling REBT untuk mengejar target hafalan yang selama ini mengalami *keterlambatan*.<sup>9</sup>

Kemampuan berpikir secara rasional sangat penting dimiliki oleh manusia agar mampu menjalani hidup dengan potensi yang ia miliki, tidak mudah mengalami gangguan emosional dan tingkah laku yang irasional di masa depan. Kemampuan ini memungkinkan manusia untuk berpikir secara logis dan terarah dalam setiap rencana dari menyusun sebuah rencana hingga bisa menghadirkan solusi setiap kegagalan dan

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan KH. M. Nur Cholish Alhafidz, selaku pengasuh Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 19.00 WIB.

masalah yang datang, mampu menghadirkan percaya diri dalam kemampuan individu, dan sikap optimis dalam setiap langkah kehidupan.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan *Keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur:

Berdasarkan faktor yang menyebabkan *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur menurut pengasuh utama Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur KH. Ali Badruddin Sa'id ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu masalah membagi waktu dan tempat yang kurang efisien untuk menghafal Al-Qur'an. Sebagian besar santri yang ada di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur adalah menghafal Al-Qur'an dan juga bersekolah, mulai dari anak Mts, aliyah dan sudah lulus. Kurangnya efisien waktu membuat santri yang masih bersekolah kurang bisa membagi waktu antara hafalan pondok, kegiatan pondok, dan pelajaran sekolah. Selain dari kurang bisa membagi waktu, tempat juga kurang efisien, masih membutuhkan tempat untuk membedakan santri penghafal dan santri kitab. Dalam hal tersebutlah ada sebagian dari santri yang mengalami *keterlambatan* karena sering menghabiskan waktunya bermain di pondok ketimbang menderes hafalannya.<sup>10</sup>

Ungkapan lain mengenai faktor yang menyebabkan *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri yang peneliti dapatkan dari santri penghafal Al-Qur'an. Yang pertama yaitu saudari Siti Zulaikah selaku pengurus yang menerapkan konseling REBT pada santri berdasarkan informasi dari saudari tentang *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur yaitu Semua tergantung pada pemikirannya. Sebagian besar santri disini yang masih bersekolah terutama yang masih Mts pemikirannya perjalanan ini masih lama, santai saja masih banyak waktu untuk bermain-main yang penting maju sedikit-sedikit. Ada sebagian dari santri yang menghafal karna terpaksa dari pihak orang tua yang menyuruh anaknya harus menghafal Al-Qur'an karna tergiur oleh beasiswa tahfidzul Qur'an. Disamping itu

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Ali Badruddin Sa'id, selaku pengasuh utama di pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, di rumah beliau pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09.40 WIB.

disini mayoritas santri kitab dan qur'an banyak, tidak ada pembeda antara santri kitab dan qur'an biasanya setelah pulang sekolah santri penghafal Al-Qur'an itu tahasus hafalan Al-Qur'annya untuk setoran hafalan nanti malam, jadi ketika santri kitab ramai atau ada yang jagongan santri qur'an tidak konsen dalam tahasusnya serta ada yang ikut nimbrung ikut jagongan tidak jadi tahasus hafalannya. Banyak yang geng-gengan, jadi temannya gini ikut gini, tapi kalau waktu setoran ya ikut setoran. Faktor-faktor itulah yang sering membuat santri malas, setoran hanya sedikit, kurangnya semangat dalam menghafal, dipengaruhi oleh lingkungan, hal tersebut yang membuat santri mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Informan kedua dari saudari Siti Mutmainah selaku mbak dalem dan santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berdasarkan hasil wawancara faktornya karena tempat, gampang goyah oleh lingkungan tempatnya, santri kitab dan Qur'an dijadikan satu kamar di campur jadi satu tidak ada pembedaan, dari situ santri Qur'an susah untuk deresan terganggu sama santri kitab yang selalu bermain dan jagongan akhirnya si santri Qur'an ikut nimbrung tidak jadi deresan hafalannya. Selain itu kurang bisa membagi waktu, tidak bisa menyesuaikan banyak kegiatan, kalau capek tidak deres, terus tidur.<sup>12</sup>

Informan ketiga yaitu saudari Khumaidatul Himmah selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berdasarkan ungkapan saudari tentang faktor *keterlambatan* menghafalan Al-Qur'an yang ia alami yaitu tentang pembagian waktu, ia masih bersekolah di bangku Mts Abadiyah dia mengeluh tidak bisa membagi waktunya dalam hal sekolah dan hafalan Al-Qur'an. Selain hal tersebut ia sering mengantuk ketika setoran hafalan Al-Qur'an sampai larut malam akhirnya buyar ketika akan menyetorkan hafalannya. Selain itu ketika pulang sekolah santri tahfidz di fokuskan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Siti Zulaikah, selaku pengurus yang menerapkan Konseling REBT di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 19.00 WIB.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mutmainah, selaku mbak dalem dan santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 25 februari 2022 pukul 13.30 WIB.

tahasus hafalannya, ketika santri kitab brisik dia merasa tidak fokus untuk tahasus hafalannya.<sup>13</sup>

Informan keempat yaitu saudara Fihmada Nuril Hisyam selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berdasarkan ungkapan saudara tentang faktor *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an yang ia alami yaitu sering dihindangi rasa malas, ada ayat yang susah dipelajari, kalau tidak bisa mempelajarinya sering menangis. Hal tersebutlah saudara Hisyam mengalami *keterlambatan*, tapi usahanya ingin mencapai target yang ia mau sangat besar, terkadang ia sempat berikir bahwa dia tidak bisa apa-apa sering menyalahkan diri sendiri kurang bisa memahami perasaan dan pikirannya sendiri.<sup>14</sup>

Informan yang kelima yaitu saudara Aurlyan Nur Rohmad selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur mengungkapkan bahwa faktor *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an yang ia alami yaitu rasa malas dalam menghafalkan Al-Qur'an lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain selain itu ia sering tidur dari pada menderes hafalannya. Perilaku negatif tersebut membuat saudara mengalami *Keterlambatan* menyianyiakan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat untuk masa depannya. Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam menghafalkan Al-Qur'an bila tidak bersungguh-sungguh.<sup>15</sup>

Dari beberapa pemaparan tentang faktor-faktor yang menyebabkan *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor tersebut berasal dari pikiran, tingkah laku dan perasaan individu yang irasional. Oleh sebab itu sebagian santri mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an hal tersebutlah yang melatar belakangi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur lebih intensif dalam membantu menyelesaikan permasalahan santri, agar dapat

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Khumaidatul Himmah, selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 25 februari 2022 pukul 14.00 WIB.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Fihmada Nuril Hisyam, selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 02 maret 2022 pukul 18.30 WIB.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Aurlyan Nur Rohmad, selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 02 maret 2022 pukul 18.50 WIB.

menghafalkan dengan lancar dan berpikir lebih rasional untuk menyongsong masa depan yang cerah baik untuk agama maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan data tentang Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Dalam Mengatasi Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, saudari Siti Zulaikah akan melaksanakan proses Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi keterlambatan menghafal Al-Qur'an pada santri. Dalam setiap proses penerapan konseling REBT peneliti melakukan wawancara dan observasi di pondok putri yang sebagian besar banyak santri penghafal Al-Qur'an. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan saudari Siti Zulaikah untuk mengetahui proses konseling REBT hingga hasil sesudah dilakukannya konseling REBT.

Bentuk pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dari saudari Siti Zulaikah bagi santri dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dengan cara melakukan upaya penyadaran dengan cara mengajak santri penghafal Al-Qur'an untuk berfikir logis. Karena belakangan ini sebagian dari santri mengalami keterlambatan dalam menghafal Al-Qur'an untuk itu saudari Siti Zulaikah menjelaskan bawasannya faktor-faktor yang mereka alami mencakup pemikiran, perasaan dan tingkah laku yang dilakukan itu adalah irrasional (perilaku tidak baik). Disini peran Saudari Siti Zulaikah membantu para santri untuk mengatasi permasalahan tersebut.<sup>16</sup>

Sebelum melakukan penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* pada santri penghafal Al-Qur'an, saudari Siti Zulaikah melakukan pendekatan terhadap santri yang mengalami keterlambatan dalam menghafal Al-Qur'an untuk mendapatkan kepercayaan dari santri. Dalam dunia konseling ada asas kerahasiaan dimana konselor akan menjaga rapat-rapat masalah dan keluhan konselinya, dalam hal ini saudari Siti Zulaikah membangun kepercayaan santri kepada dirinya, agar tidak sungkan bercerita terkait masalah

---

<sup>16</sup> Observasi Dan Wawancara Dengan Saudari Siti Zulaikah Selaku Pengurus Pondok yang menerapkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* , Di Aula Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, Pada Tanggal 26 Februari 2022 Pukul 13.00 WIB.

yang di alami santri. Selain itu ada asas keterbukaan, dimana konseli melaksanakan konseling bisa terbuka dengan konselor untuk mempermudah konselor memahami apa yang konseli rasakan dan masalah apa yang menjadi beban konseli tersebut. Dalam hal ini saudara Siti Zulaikah menjelaskan pada santri tentang asas keterbukaan kepada santri, agar santri tersebut mau bercerita sedetailnya kepada saudara Siti Zulaikah dengan tidak ada rasa takut untuk bercerita.<sup>17</sup>

Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri di dasarkan beberapa proses dan tahapan. Dalam pemberian bantuan serta pendampingan secara rutin yang dilakukan oleh saudara Siti Zulaikah biasanya berlangsung satu minggu dua kali setelah jama'ah sholat magrib sebelum setoran hafalan dimulai, biasanya menanyakan apakah selama hafalan satu minggu mendapati kendala ataupun kesulitan dalam menghafal. Karena setiap santri penghafal Al-Qur'an memiliki kendala dan hambatan yang seringkali membuat santri mengalami *keterlambatan* dalam hafalan Al-Qur'an. Dari pemaparan saudara Siti Zulaikah peneliti menyimpulkan *Konseling REBT* yang diterapkan oleh saudara Siti Zulaikah memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu:<sup>18</sup>

a. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, saudara Siti Zulaikah mengulas permasalahan yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Qur'an secara mendalam serta mendiskusikan dengan klien apa yang ingin di dapatkan oleh santri penghafal Al-Qur'an dari proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Adanya diskusi ini berguna untuk menghindari adanya harapan dan sasaran yang irasional.

Identifikasi dalam hal ini berkaitan dengan perasaan, tingkah laku, dan emosional yang di hadapi santri penghafal Al-Qur'an. Pada proses identifikasi yang dilakukan oleh saudara Siti Zulaikah akan menggali

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Siti Zulaikah, selaku pengurus yang menerapkan Konseling REBT di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 14.00 WIB.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Siti Zulaikah, selaku pengurus yang menerapkan Konseling REBT di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 14.30 WIB.

informasi dan permasalahan yang membuat santri mengalami *keterlambatan* baik dari diri sendiri maupun dari luar, sehingga tidak terjadi kesalahan saat proses konseling yang akan dilakukan. Informasi yang akan di dapatkan melalui observasi, wawancara dan pendekatan kepada santri yang mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an.

b. Diagnosis

Diagnosis merupakan proses klarifikasi penentuan kondisi yang dialami santri saat mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an, ciri-ciri *keterlambatan* yang dialami santri menghafal Al-Qur'an dapat di klarifikasikan sebagai berikut:

1) Ciri Behavioral

- a) Santri menghafal Al-Qur'an ketika akan muroja'ah hafalannya Merasa malas, dari kemalasan itu santri menghafal Al-Qur'an tidak jadi muroja'ah hafalannya.
- b) Santri menghafal Al-Qur'an terpengaruh oleh teman-temannya untuk bermain dari pada muroja'ah hafalannya.
- c) Perilaku terguncang saat santri menghafal Al-Qur'an menemui ayat-ayat Al-Qur'an yang dirasa sangat sulit, bahkan sampai menangis dan menyalahkan diri sendiri akan kemampuannya.

2) Ciri kognitif

- a) Rasa kurang percaya diri. Dalam hal ini santri menghafal Al-Qur'an merasa tidak percaya akan kemampuan yang ia miliki dalam mengejar target hafalannya.
- b) Kurang bersemangat dalam menjalankan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dalam hal ini santri menghafal Al-Qur'an.
- c) Tidak mampu menghadapi masalah yang terjadi. Hingga saat ini santri menghafal Al-Qur'an belum bisa mengatasi keterlambatannya dalam menghafal Al-Qur'an secara terencana.
- d) Sulit konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an, sebagian besar santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur santrinya banyak untuk itu santri menghafal Al-Qur'an sulit berkonsentrasi dalam

menderes hafalannya karena banyak kebrisikan dipondok.

- e) Berpikir tentang kelemahan dirinya secara terus menerus. Kebanyakan santri penghafal Al-Qur'an dihindangi asumsi-asumsi yang tidak logis dari pemikirannya.

c. Prognosis

Langkah selanjutnya yaitu konseling REBT oleh saudari Siti Zulaikah setelah dilakukannya identifikasi masalah dan diagnosis merupakan penetapan jenis terapi yang diberikan saudari Siti Zulaikah kepada santri penghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini saudari Siti Zulaikah akan memberikan terapi yang mencakup beberapa fungsi bimbingan dan konseling diantaranya fungsi perbaikan, fungsi pengembangan dan fungsi pencegahan. Fungsi perbaikan yaitu untuk mengatasi persoalan yang di hadapi santri penghafal Al-Qur'an mengenai persoalan *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an. Fungsi pengembangan yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh santri penghafal Al-Qur'an dalam mencapai tujuan Tahfidzul Qur'an. Fungsi pencegahan yaitu saudari Siti Zulaikah mengupayakan agar santri tidak terpengaruh dalam bertingkah laku dan berpikir yang irasional (tidak logis) dalam menghadapi sesuatu termasuk dalam ketidakpercayaan diri bahwa santri penghafal Al-Qur'an kurang percaya diri akan kemampuannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Pada hakikatnya manusia memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Pada tahap prognosis dan rencana treatment yang akan dilakukan saudari Siti Zulaikah yaitu dengan memilih *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* sebagai treatment karena saudari Siti Zulaikah melihat adanya pikiran dan tingkah laku sebagian santri yang tidak rasional dalam menghadapi hafalan Al-Qur'an. Masalah dan hambatan yang dialami santri memicu *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an, jadi bimbingan dan konseling yang akan saudari Siti Zulaikah terapkan yaitu *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dengan cara mengubah pikiran dan tingkah laku irasional penyebab *keterlambatan* penghafal Al-Qur'an dengan cara mengajak santri penghafal Al-Qur'an berfikir introspeksi diri tentang

penyebab permasalahan yang dialami oleh santri penghafal Al-Qur'an. Setelah itu, untuk menunjang keefektifan pada penerapan cara berpikir santri penghafal Al-Qur'an diajak menyusun harapan yang akan santri harapkan, setelah santri penghafal Al-Qur'an memahami harapan tersebut ia akan sangat senang. Selain itu santri di ajak untuk bagaimana harapan itu harus terwujud, yaitu dengan mengubah cara pandang dan tingkah laku yang tidak rasional menjadi rasional.

d. Treatment

Treatment merupakan pelaksanaan pemberian bantuan berdasarkan prognosis yang telah direncanakan. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa saudari Siti Zulaikah menggunakan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi *keterlambatan menghafal Al-Qur'an* yang di alami oleh santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan saudari Siti Zulaikah sebagai berikut:

- 1) Menerangkan tentang bagaimana pemikiran irasional bisa diubah menjadi pemikiran rasional berlandaskan optimalisasi diri. Pada tahap ini saudari Siti Zulaikah menerangkan terlebih dahulu pemikiran irasional seperti apa, dan pemikiran rasional itu bagaimana. Hal ini agar santri penghafal Al-Qur'an memahami pemikirannya sendiri, apakah itu masuk di pemikiran irasional atau rasional. Jadi santri bisa memahami dirinya sendiri lebih dalam.
- 2) Upaya Saudari Siti Zulaikah dalam menjalankan treatment yaitu memotivasi santri untuk selalu berpikir positif, karena dalam pemikiran positif santri akan lebih bersemangat, bisa memahami dan melakukan tindakan yang benar, tentunya dengan niat yang sungguh-sungguh dan usaha dari santri penghafal Al-Qur'an. Cara pengubahan tersebut dapat lebih efektif jika santri penghafal Al-Qur'an mampu berusaha memperbaiki diri baik itu perasaan, pikiran, tingkah laku dan tidak melihat masa lalu.
- 3) Mengajari santri penghafal Al-Qur'an bagaiman cara menganalisis logika dengan baik, mengubah sesuatu yang irasional menjadi rasional. Saudari Siti Zulaikah

memberikan arahan dan bimbingan kepada para santri yang mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an bahwa segala sesuatu itu bergantung pada niat, usaha, dan do'a. Serta tidak melupakan tujuan utama yaitu khatam hafalan Al-Qur'an tujuan itu harus di dasari dengan ikhlas dan istiqomah dalam mencapainya.<sup>19</sup>

*Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan oleh saudari Siti Zulaikah dalam mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berjalan dengan baik dan lancar. Untuk mengetahui hasil akhir diadakannya konseling REBT peneliti menyajikan data hasil wawancara, observasi dan pendampingan dari setiap santri penghafal Al-Qur'an mengenai perubahan dan manfaat setelah mendapatkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Siti Mutmainah setelah mendapatkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* saudari Siti Mutmainah jauh lebih mempunyai pendirian lebih maju dari pada kemarin, sudah bisa membagi waktu dengan baik, sudah bisa menyesuaikan kegiatan dengan optimal. Sudah terfokus dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Selanjutnya ungkapan dari saudari Khumaidah Himmah setelah mendapatkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* tadinya ia tidak bisa membagi waktu hafalan dengan sekolah, setelah mendapatkan konseling REBT ia merasa lebih berpikir secara rasional untuk bisa memenejemen waktu dengan sebaik-baiknya. Selain itu ketika ia setoran hafalan sudah tidak terasa mengantuk karna dia sudah istirahat cukup.<sup>21</sup>

Ungkapan selanjutnya dari saudara Fihmada Nuril Hisyam sebelumnya ia mengeluh karenan ada ayat-ayat Al-Qur'an yang

---

<sup>19</sup> Observasi Dan Wawancara Dengan Saudari Siti Zulaikah Selaku Pengurus yang Menerapkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)*, Di Aula Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, Pada Tanggal 27 Februari 2022 Pukul 13.30 WIB.

<sup>20</sup> Observasi dan wawancara dengan saudari Siti Mutmainah selaku santri, di aula pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, pada tanggal 04 Maret 2022 pukul 13.00 WIB.

<sup>21</sup> Observasi dan wawancara dengan saudari Khumaidah Himmah selaku santri penghafal Al-Qur'an, di mushola pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur pada tanggal 04 Maret 2022 pukul 13.30 WIB.

susah untuk ia pelajari berkat bimbingan saudari Siti Zulaikah dengan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* saya diajari bagaimana belajar memahami ayat dengan benar, dan bagaimana saya bisa menghargai kemampuanku dengan sebaik-baiknya.<sup>22</sup>

Ungkapan lainnya yaitu dari saudara Aurlyan Nur Rohmad setelah mendapatkan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang tadinya ia malas memuroja'ah hafalannya lebih suka bermain dengan teman-temannya kini ia sadar setelah mendapat bimbingan dari saudari Siti Zulaikah, atas perilakunya yang negatif. Saudara Aurlyan Nur Rohmad kini sudah bisa menghilangkan rasa malas itu dan sekarang lebih rajin dalam menghafalkan Al-Qur'an untuk mengejar target berikutnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian hasil akhir *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dirasakan santri penghafal Al-Qur'an dapat peneliti simpulkan bahwa *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan oleh saudari Siti Zulaikah sangat efisien dan mampu mengatasi *keterlambatan* pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur.

## **2. Data tentang Hambatan dalam Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam Mengatasi *Keterlambatan* Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati**

Penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur pengurus menemukan hambatan dalam pelaksanaan konseling REBT. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus sendiri Siti Zulaikah Dalam penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur untuk mengatasi *Keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri

---

<sup>22</sup> Observasi dan wawancara dengan saudara Fihmada Nuril Hisyam selaku santri penghafal Al-Qur'an, di mushola pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 13.30 WIB.

<sup>23</sup> Observasi dan wawancara dengan saudara Aurlyan Nur Rohmad selaku santri penghafal Al-Qur'an, di mushola pondok pesantren Majelis Ta'lim An-Nur pada tanggal 05 Maret 2022 Pukul 14.00.

mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan antara lain yaitu:<sup>24</sup>

a. Kurangnya kesadaran diri

Ada beberapa santri yang menyepelekan kegiatan konseling tersebut yang dilakukan 1 minggu 2 kali. Karena ia merasa bisa mengatur dirinya sendiri, padahal sikap dan perilakunya kurang baik dan sering tidak mengikuti setoran hafalan kepada pengasuh.

b. Kurangnya waktu

Dalam melaksanakan bimbingan konseling islam di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur kurang adanya waktu untuk sesi konseling, karena dilakukan setelah sholat berjama'ah magrib yang selang waktunya berdekatan dengan kegiatan setoran hafalan, jadi kegiatan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* hanya berlangsung sebentar untuk menangani santri yang mengalami keterlambatan. Tetapi pengurus mengusahakan agar tercipta keberhasilan dalam menangani santri yang mengalami keterlambatan.

c. Minimnya tempat

Dalam proses *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* sebagian pengurus dan santri mengeluarkan tempat untuk proses konseling. Kurang adanya tempat khusus untuk kegiatan tersebut, seringkali kegiatan itu diadakan di mushola maupun di aula pondok belum ada tempat khusus. Jadi, ada beberapa santri yang kurang nyaman ketika mengikuti proses konseling.

Adapun beberapa ungkapan dari para santri antara lain:

Informan pertama Saudara Aurlyan Nur Rohmad selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur berpendapat bahwa dia merasa kurang nyaman tempat yang digunakan kegiatan proses konseling karena kurang tertutup dan takut jika masalahnya diketahui oleh teman-temannya.<sup>25</sup>

Informan kedua saudari Khumaidatul Himmah selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi dengan Siti Zulaikah Pengurus Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur, di aula pondok pada tanggal 10 maret 2022, pukul 19.00 WIB.

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Aurlyan Nur Rohmad selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur di mushola pada tanggal 10 maret 2022 pukul 14.00 WIB.

An-Nur ketika ia mengikuti kegiatan konseling ia merasa kurang lama dalam dalam proses kegiatan konsling.<sup>26</sup>

Berdasarkan ungkapan kedua santri tersebut pengasuh, saudari Siti Zulaikah dan beberapa pengurus lainnya mengusahakan dalam proses konseling akan teratasi dengan maksimal dengan mengadakan konseling tambahan ketika ada waktu-waktu yang luang agar masalah yang di alami santri bisa teratasi dengan baik. Sedangkan mengenai tempat pondok pesantren masih masa pembangunan agar ada tempat khusus yang bisa di pakai dalam proses konseling. Lalu mengenai santri yang kurang kesadaran diri pengurus mengupayakan sebaik mungkin untuk menanganinya.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Dalam Mengatasi *Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati*

Analisis Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi *keterlambatan menghafal Al-Qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an* disini peneliti ingin memaparkan tentang Proses penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* di teori dengan proses *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dilapangan, agar para pembaca mengetahui persamaan dan perbedaannya.

Dalam teori *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* adalah konseling yang menekankan pada keterikatan antara pikiran, perasaan, tingkah laku dan pikiran. *Konseling Rational Emotive Behavior* dapat bertujuan untuk membantu santri mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dimiliki untuk diperbaiki menjadi lebih baik atau meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki menjadi lebih baik lagi. Adapun terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan saudari Siti Zulaikah sesuai dengan Teori dari Gerald Corey untuk mencapai tujuan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* diantaranya:

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan sudari Khumaidatul Himmah selaku santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur di aula putri pada tanggal 10 maret 2022 pukul 13.30 WIB.

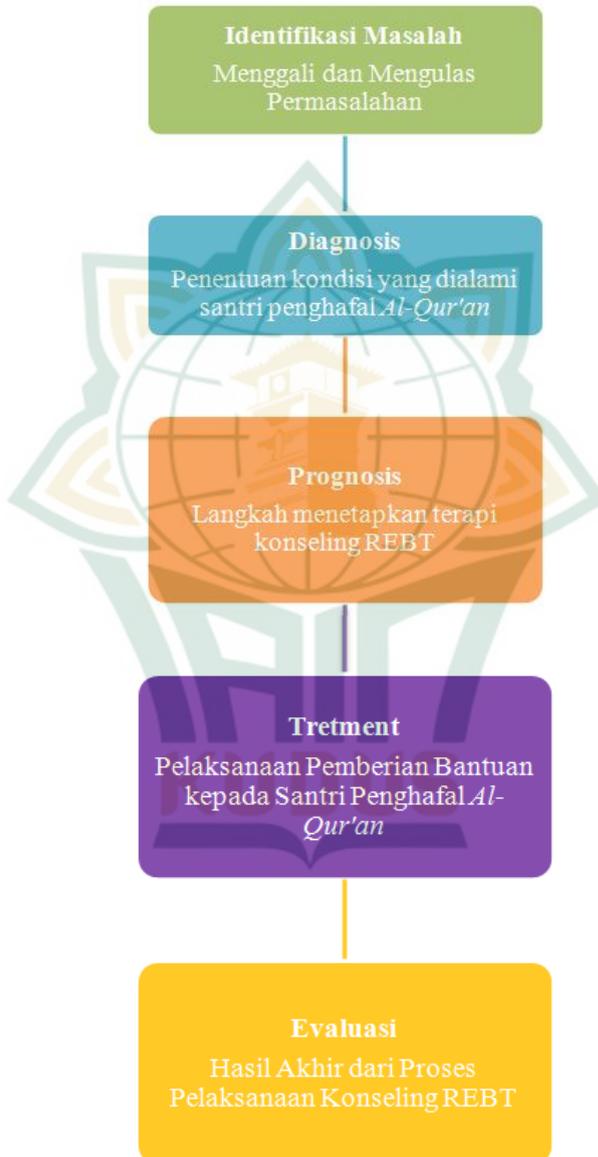
- a. Langkah *pertama* dengan cara mengubah pikiran dan tingkah laku irasional penyebab *keterlambatan* penghafal Al-Qur'an.
- b. Langkah *kedua* mengajak santri penghafal Al-Qur'an berfikir intropeksi diri tentang penyebab permasalahan dan ketidak rasionalnya yang dialami oleh santri penghafal Al-Qur'an.
- c. Langkah *ketiga* untuk menunjang keefektifan pada penerapan cara berpikir santri penghafal Al-Qur'an diajak menyusun harapan yang akan santri harapkan, setelah santri penghafal Al-Qur'an memahami harapan tersebut ia akan sangat senang.
- d. Langkah *keempat* Selain itu santri di ajak untuk bagaiman harapan itu harus terwujud, yaitu dengan mengubah cara pandang dan tingkah laku yang tidak rasional menjadi rasional.<sup>27</sup>

Selama melakukan proses *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dilapangan, Saudari Siti Zulaikah telah melakukan sesuai langkah-langkah yang ada di teori konseling REBT. Adapun bagan tahapan-tahapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan saudari Siti Zulaikah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Terapi* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 246.

**Gambar 4.1**  
**Bagan Tahap-Tahap Konseling REBT di Pondok Pesantren**  
**Majelis Ta'lim An-Nur**



Dalam proses pendekatan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi keterlambatan menghafal Al-Qur'an pada santri, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, berikut analisis deskriptif mencakup beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi atau follow up. Adapun Analisis tahapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan saudari Siti Zulaikah antara lain yaitu sebagai berikut.<sup>28</sup>

a. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah saudari Siti Zulaikah menggali permasalahan yang dihadapi oleh Santri penghafal Al-Qur'an hal ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri. Teori ini sangat sesuai dengan keadaan dilapangan yang di observasi peneliti, Setelah membangun hubungan baik dengan santri penghafal Al-Qur'an peneliti berusaha mencari informasi mengenai hambatan dan faktor yang mengalami *keterlambatan*, serta potensi apa yang dimiliki oleh santri penghafal Al-Qur'an melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap identifikasi dalam penelitian ini yaitu menentukan permasalahan yang lebih dulu ditangani berdasarkan data yang di dapatkan peneliti dari Saudari Siti Zulaikah ada sebagian santri yang mengalami *keterlambatan* dalam menghafal al-Qur'an hal ini ditandai kurangnya menambah hafalan, seringkali tidak ikut perasaan, tahasus Al-Qur'an.

b. Diagnosis

Diagnosis yaitu langkah ke dua dalam proses konseling, langkah ini bertujuan untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini mencakup beberapa faktor yang menyebabkan *keterlambatan* dalam menghafal Al-Qur'an dari identifikasi masalah yang sudah didapatkan kemudian di dignosis untuk memudahkan proses selanjutnya dalam penentuan pemberi bantuan kepada klien/ santri.

c. Prognosis

Dalam teori prognosis merupakan langkah penetapan bantuan terhadap santri penghafal Al-Qur'an untuk menyelesaikan

---

<sup>28</sup> Richard Nelson Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 491.

masalahnya. Langkah ini ditetapkan berdasarkan diagnosis tentang masalah dan latar belakang santri yang mengalami *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an. Didalam lapangan peneliti berusaha mencari informasi berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, dan mencari informasi penerapan tentang terapi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* yang dilakukan saudari Siti Zulaikah. Adapun penetapan langkah-langkah yang telah direncanakan saudari Siti Zulaikah sesuai dengan teori dari Gerald Corey antara lain:

- 1) Menggali dan menentukan masalah tentang *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an
  - 2) Memilih *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)*
  - 3) Mengubah pikiran dan tingkah laku irasional penyebab *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an.
  - 4) Mengajak santri menghafal Al-Qur'an berpikir introspeksi diri tentang penyebab permasalahan dan ketidak rasionalnya yang dialami oleh santri menghafal Al-Qur'an.
  - 5) Menunjang keefektifan pada penerapan cara berpikir santri menghafal Al-Qur'an diajak menyusun harapan yang akan santri harapkan, setelah santri menghafal Al-Qur'an memahami harapan tersebut ia akan sangat senang.
  - 6) Selain itu santri di ajak untuk bagaiman harapan itu harus terwujud, yaitu dengan mengubah cara pandang dan tingkah laku yang tidak rasional menjadi rasional.<sup>29</sup>
- d. Treatment

Treatment merupakan langkah pelaksanaan pemberian bantuan berdasarkan prognosis yang sudah disusun, dalam hal ini Saudari Siti Zulaikah menggunakan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an pada santri menghafal Al-Qur'an. Saudari Siti Zulaikah melakukan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* sesuai dengan langkah-langkah dari teori Gerald Corey. Adapun analisis langkah-langkah yang telah

---

<sup>29</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Terapi* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 246.

dilakukan oleh saudari Siti Zulaikah dalam mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an antara lain:

Langkah pertama, saudari Siti Zulaikah menerangkan tentang pemikiran irasional dan rasional agar santri penghafal Al-Qur'an memahami pemikirannya sendiri apakah termasuk pemikiran yang irasional apa rasional dengan pemahaman tentang dirinya sendiri.

Langkah kedua, Saudari Siti Zulaikah memberikan motivasi kepada santri penghafal Al-Qur'an untuk berpikir positif karena dalam berpikir positif inilah santri bisa lebih bersemangat. Tentunya bukan motivasi saja tapi dengan niat dan usaha yang sungguh-sungguh dari santri penghafal Al-Qur'an sendiri, hal ini dapat efektif jika santri Al-Qur'an bisa menyerap dengan baik.

Langkah ketiga, saudari Siti Zulaikah mengajarkan santri penghafal Al-Qur'an menganalisis logika dengan baik dan memberi arahan bahwa kalau ingin mewujudkan impian yang baik, segala sesuatu harus didasari dengan niat, usaha dan doa. Selain itu untuk mencapai tujuan menjadi tahfidzul Qur'an harus dengan hati yang ikhlas dan selalu istiqomah menuju tujuan yang diinginkan.

e. Evaluasi

Langkah terakhir yaitu memantau keberhasilan santri penghafal Al-Qur'an setelah menggunakan terapi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam mengatasi *keterlambatan* menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa evaluasi untuk mengetahui keberhasilan Saudari Siti Zulaikah dalam melakukan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)*.

Dalam proses observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa hal dalam pemantuan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* untuk menjalin kedekatan dengan santri perlu adanya pendekatan secara mendalam, karena sebagian santri penghafal Al-Qur'an tidak gampang terbuka dengan orang yang baru ia kenal maupun belum ia percayai sepenuh hati. Jadi disini Saudari Siti Zulaikah berusaha semaksimal mungkin untuk mendekati santri dari hati kehati agar santri tersebut bisa nyaman dan akrab. Alhasil saudari Siti Zulaikah merupakan senior dan

pengurus di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur jadi sudah banyak santri yang akrab dan nyaman bersamanya.<sup>30</sup>

Untuk itu dalam penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* sangat efisien karena para santri sudah paham dan nyaman ketika bercerita dengan Saudari Siti Zulaikah. Selain itu menggunakan penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* cukup mudah untuk memahami permasalahan yang dihadapi santri apalagi dengan konselor yang aktif dalam memantau perkembangan santri.<sup>31</sup>

## 2. Analisis Hambatan dalam Implementasi *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam Mengatasi Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati

Analisis dalam hambatan penerapan *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* oleh Saudari Siti Zulaikah dapat di ketahui bahwa ketika melakukan proses konseling terdapat beberapa hambatan yang di ungkapkan sebagian pengurus antara lain:

### a. Kurang kesadaran diri santri

Ada beberapa santri yang kurang menyadari sikap dan perilakunya yang irasional.

### b. Kurangnya waktu dalam proses konseling

Dalam sesi konseling yang ada di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur kurang lama dalam penerapan konseling REBT karena dilakukan ba'da sholat magrib dan mepet sama kegiatan setoran hafalan.

### c. Minimnya tempat untuk proses konseling

Kurangnya tempat di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur sehingga beberapa santri kurang nyaman dalam proses kegiatan konseling.

---

<sup>30</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur pada tanggal 10 Maret 2022

<sup>31</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Terapi* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 249-250.

Dalam hal ini pengasuh dan pengurus mengupayakan semaksimal mungkin agar proses konseling berjalan dengan semestinya. Karena dalam proses konsling REBT inilah santri dapat mengejar target hafalan dan mengatasi keterlambatan menghafal al-qur'an.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan saudari Siti Zulaikah selaku pengurus di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur di aula putri pada tanggal 10 maret 2022 pukul 14.30 WIB.